

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.390,64

Tanggal Laporan

29 November 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana

24 Mei 2007

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

17 September 2007

Total AUM

Rp. 1,35 Triliun

Total AUM Share Class

Rp. 1,39 Triliun

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

IDR 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Max. 1%

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN

IDN000081007

Kode Bloomberg

MANIDUA : J

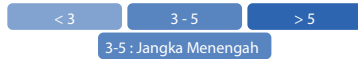
Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 42,60 Triliun (per 29 November 2024).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

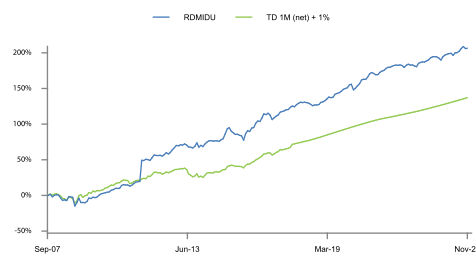
*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

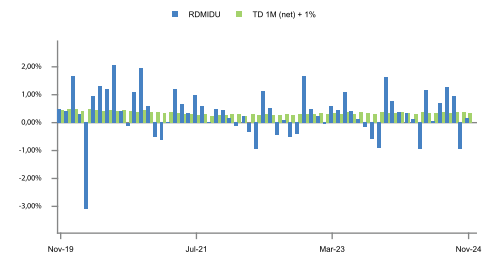
Obligasi	: 95,45%
Deposito	: 1,72%
Saham	: 0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Syariah Indonesia	Obligasi	1,46%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	6,62%
Indomobil Finance Indonesia	Obligasi	1,26%
Mandiri Tunas Finance	Obligasi	1,65%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	6,58%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Obligasi	1,45%
OKI Pulp & Paper Mills	Obligasi	1,43%
Pemerintah RI	Obligasi	65,08%
Pupuk Indonesia	Obligasi	2,71%
Summarecon Agung Tbk.	Obligasi	2,36%

Pembagian Hasil Investasi

	Agu-24	Sep-24	Okt-24	Nov-24
dalam Rp (per Unit Penyertaan)	: 8,18	8,74	7,41	8,12
% setiap tahun	: 4,00	4,00	4,00	4,00

Kinerja - 29 November 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIDU	: 0,15%	0,13%	2,15%	4,03%	8,56%	22,62%	3,24%	206,45%
Benchmark*	: 0,34%	1,06%	2,13%	4,30%	12,39%	22,89%	3,95%	137,08%

*Keterangan Benchmark:

Sejak bulan September 2017, Benchmarknya adalah Time Deposits 1 Bulan (net) + 1%
Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICB1 + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% ICB1
Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Tertinggi

(Juli 2011)

24,95%

Kinerja Bulan Terendah

(Oktober 2008)

-12,52%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 24,95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -12,52% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pada November 2024, pasar obligasi global mengalami koreksi yang dipicu oleh hasil pemilu AS dan perubahan ekspektasi terkait pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve. Presiden terpilih Trump berencana menurunkan tarif pajak korporasi dari 21% menjadi 15%. Namun, usulan ini berpotensi meningkatkan defisit hingga USD 7,5 triliun dalam satu dekade, mendorong rasio utang AS mencapai 142% dari PDB. Peningkatan utang pemerintah menyebabkan kenaikan imbal hasil obligasi, sementara optimisme investor terhadap pertumbuhan ekonomi AS mendorong peralihan dari obligasi ke saham. Selain itu, data makroekonomi yang stabil membuat The Fed Chairman menyatakan bahwa pemangkasan suku bunga tidak perlu terlalu terburu-buru jika ekonomi masih kuat. Penguatan dolar AS memberikan tekanan pada mata uang pasar berkembang, termasuk Rupiah yang melemah sekitar 5%. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan dan menawarkan tingkat suku bunga SRBI yang kompetitif untuk menjaga stabilitas Rupiah. Imbal hasil obligasi pasar berkembang, termasuk obligasi pemerintah Indonesia dalam Rupiah, menyesuaikan diri dengan kenaikan imbal hasil Treasury AS. Selihsih imbal hasil antara obligasi pemerintah Indonesia (IndoGB) dan Treasury AS berada di sekitar 250 basis poin. Pemerintah telah mengurangi penerbitan obligasi karena target penerbitan tahun ini sudah tercapai. Saat ini pemerintah menawarkan penerbitan obligasi untuk pre-funding anggaran tahun depan dengan imbal hasil yang menarik, sehingga investor diperkirakan masih tertarik untuk menambah obligasi Indonesia.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id